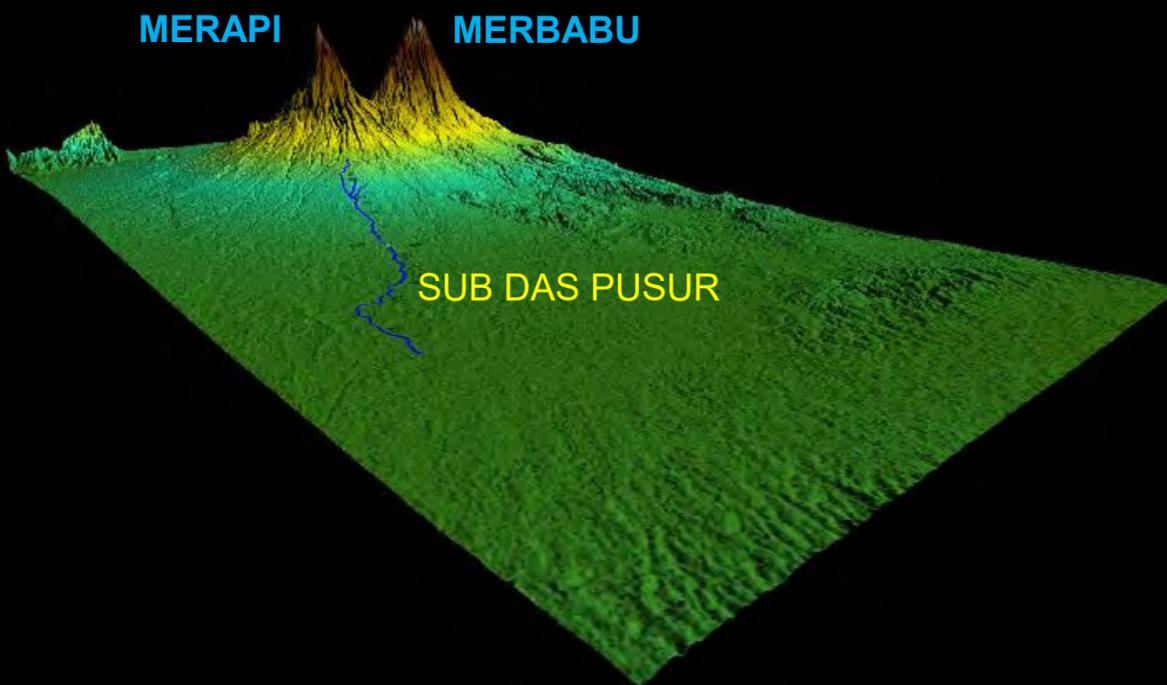


PROGRAM 2021

**MEMPERKUAT HARMONISASI
DALAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR
DI KAWASAN SUB DAS PUSUR**



GAMBARAN UMUM PROGRAM

“Latar Belakang, Visi Besar, Tujuan Panjang, dan Tujuan Menengah”

Latar Belakang

1. Berkurangnya tutupan lahan, beralih fungsi menjadi lahan pertanian sayuran dan tembakau;
2. Terjadinya alih fungsi lahan, menjadi pemukiman, industri dan jalan;
3. Belum maksimalnya upaya konservasi yang dilakukan pada saat ini
4. Masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dan para pihak untuk kelestarian lingkungan
5. Belum optimal upaya integrasi program Konservasi dengan Progam Pemerintah Desa/Kabupaten dan terkesan aktifitas konservasi yang dilakukan oleh parapihak masih terkesan parsial.

Visi Besar

Ada sistem pengelolaan Sub DAS yang baik, efektif dan mandiri, yang dimotori oleh para kader Masyarakat Konservasi, dan didukung oleh Parapihak (Pengguna Air, Akademisi, Pemerintahan desa, Kabupaten dan Provinsi, Lembaga LSM).

- ❑ Para pihak pengguna air berkontribusi dalam bentuk finansial,sesuai dengan proposri dan volume air yang digunakan.
- ❑ Pemerintah membangun berbagai Kebijakan yang mendukung efektifitas pengelolaan Sub DAS.
- ❑ Pihak akademisi berkontribusi dalam hal penelitian dan inovasi konservasi.
- ❑ Lembaga LSM membantu dalam advokasi kebijakan atau pemberdayaan masyarakat

Tujuan Panjang

Meningkatkan tata kelola daerah imbuhan (recharge area) dan kawasan sub DAS Puser untuk menjamin kelestarian sumberdaya air dalam mendukung sumber-sumber penghidupan masyarakat yang berkelanjutan. (Periode 2020 sd 2025)

Tujuan Jangka Menengah

1. Meningkatkan resapan air sejumlah 58 liter per detik (atau sekitar 4,5 liter per tahun) dengan tindakan konservasi vegetatif dan sipil teknis serta mengurangi laju *run off*
2. Menumbuhkan sumber pendapatan baru dari aktifitas konservasi tindakan vegetasi dan sipil teknis, serta mengurangi kegiatan – kegiatan yang mengganggu lingkungan menjadi lebih ramah lingkungan
3. Membangun kemitraan multipihak dalam pengelolaan kawasan Sub DAS Puser
4. Mengembangkan beberapa kebijakan yang mendukung program konservasi DAS Puser

TUJUAN JANGKA PENDEK

TAHUN 2021

1

Nature



Diakhir tahun dari upaya tindakan konservasi vegetative dan teknis mampu meresapkan air 4,5 liter/detik

2

Education & Economic



Ada Peningkatan kapasitas dan pendapatan tambahan atau sumber pendapatan baru dari kegiatan konservasi

3

Institution



Pusur Institute Berperan Aktif dalam Pengelolaan Sub DAS Pusur

4

Policy



Program konservasi terintegrasi dalam program desa dan kabupaten

5

Disaster



Terintegrasi program konservasi dengan pengurangan resiko bencana

MERAPI

MERBABU

TENGAH

- WANGEN
- KARANGLO
- COKRO
- KEPRABON
- SOROGATEN
- SUDIMORO



Forum DAS "Pusur Institute"

- RTPA, Watukapu, TBG, River Moon (20 orang)
- Paguyuban Sumt Harjo (2 orang)
- Klinik Pertanian (2 Orang)
- Pemerintah Desa (10 Orang)

Hulu

Tengah

Hilir

Hulu

- **DESA MRIYAN**
- **DESA PAGERJURANG**
- **KEC. TAMANSARI**

Konservasi Sipil Teknis dan Vegetatif

- Kelompok Karya Muda (10 Orang) Bisnis Anggrek
- Kelompok Kopi (10 Orang) Bisnis Kopi
- BUMDES Sumber Dadi Mulyo (10 Orang)
- KPD
- Kelompok War Aji (15 orang) Bisnis Teh
- L



Kopi Gumuk

HILIR

- **DESA PUNDUNGAN**
- **DESA JUWIRING**

Konservasi Sipil Teknis dan Forum DAS

- Pengelola TPS 3 R (10 Orang)
- Komunitas Sungai Juwiring (5 orang)

Lingkungan & Kebencanaan

LINGKUNGAN



Diakhir tahun dari upaya tindakan konservasi vegetative dan teknis mampu meresapkan air 4,5 liter/detik

- Tertanam pohon sebanyak 2.500 batang di 5 lokasi berbeda dengan prinsip 100% tumbuh
- Terbangun 250 rorak di wilayah hulu Sub DAS Pusur
- Terpasang 200 unit biopori sepanjang kawasan Sub DAS Pusur
- Terbangun 3 unit sumur resapan di kawasan Sub DAr Pusu

KEBENCANAN



Pengurangan Risiko Bencana

- Memfasilitasi Kegiatan Mitigasi Bencana dan pelayanan kesehatan erupsi Gunung Merapi

Edukasi & Ekonomi



PENGELOLAAN DAN KEBERLANJUTAN BISNIS USAHA PRODUK KOPI MERAPI LESTARI DESA MRIYAN KEC. TAMANSARI KAB. BOYOLALI

1. PENINGKATAN KUALITAS PRODUKSI KOPI

Pelatihan pengolahan kopi pasca panen

2. PENGEMBANGAN USAHA BISNIS KAFE GUMUK

Pengadaan material dan peralatan tambahan di Kafe Gumuk Indah

Pelatihan manajemen pengelolaan kafe Gumuk Coffe & Orchid

3. PENGEMBANGAN DAN PERLUASAN PASAR KOPI MERAPI LESTARI

Studi rantai pasar kopi

Pelatihan packaging dan branding produk kopi Merapi Lestari



PENGEMBANGAN BISNIS BUDIDAYA BUNGA KRISAN DI DESA MRIYAN

1. SL Krisan
2. Pembangunan green house krisan



PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN BISNIS TEH

1. Perluasan populasi tanaman teh
2. Pemagangan petani ahli teh
3. Pelatihan pasca panen
4. Uji palb produk the
5. Pengadaan peralatan produksi



PENGEMBANGAN BISNIS ANGGREK

1. Renovasi green house permanen anggrek
2. Pelatihan kultur jaringan
3. Perbanyak anggrek dengan kultur jaringan



PENGEMBANGAN KEBUN BIBIT DESA (KBD) SEBAGAI UNIT USAHA BUMDES SUMBER DADI MULYO DESA PAGERJURANG

1. Pembibitan tanaman buah dan tanaman hias sebanyak 1.000 batang
2. Pengadaan material dan peralatan pembiakan bibit tanaman

KELEMBAGAAN (*INSTITUTION*)

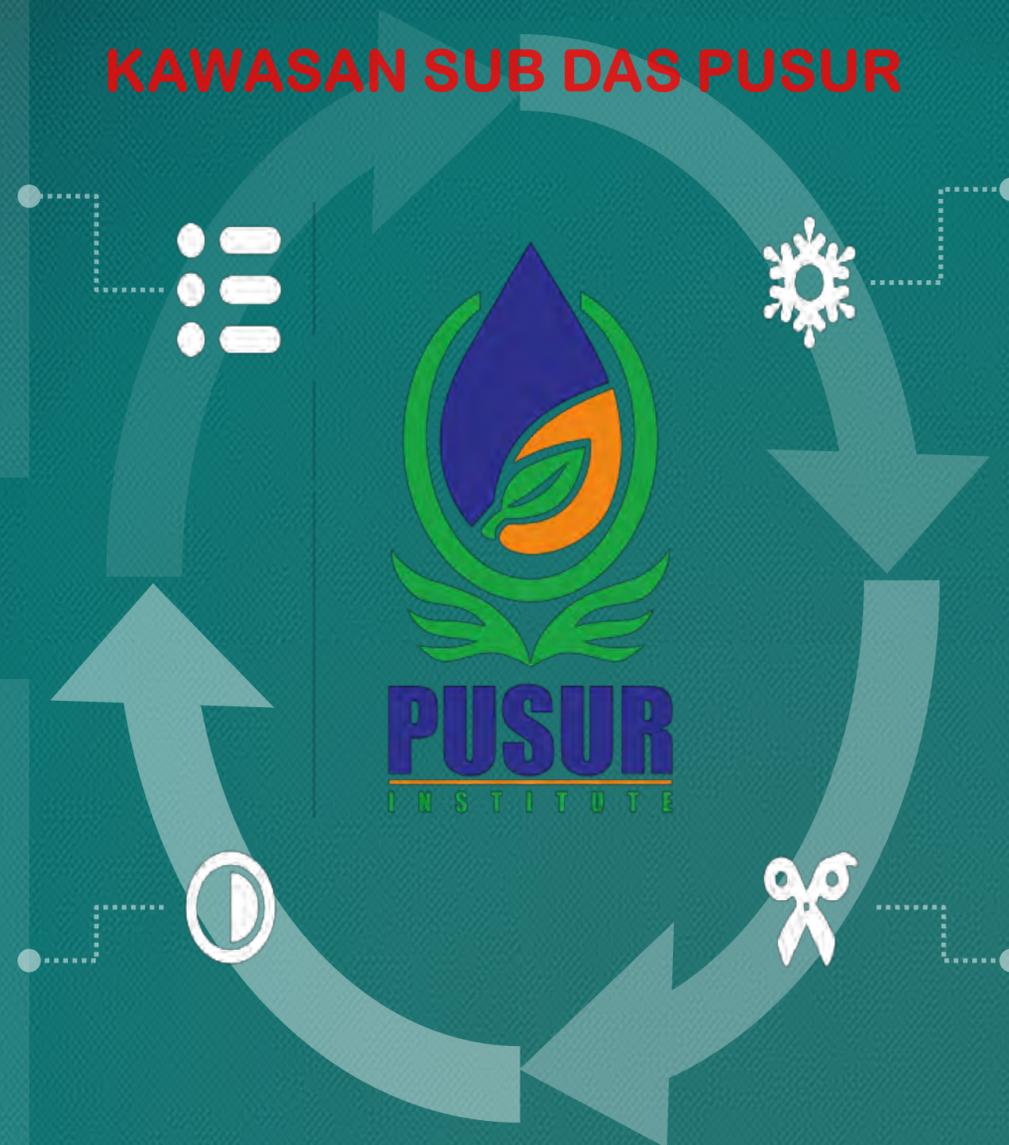
PUSUR INSTITUTE BERPERAN AKTIF DALAM PENGELOLAAN SUB DAS PUSUR

Termbangun sistem promosi dan publikasi wisata kawasan melalui platform website resmi Pusur Institute

- Memfasilitasi pelatihan operator WEBSITE resmi Pusur Institute
- Memfasilitasi pelatihan menyusun desain konten wahana dan layanan wisata Sub DAS Pusur

Menyusun AD/ART dan legalitas Pusur Institute

KAWASAN SUB DAS PUSUR



Menyusun Sistem Imbal Jasa Lingkungan Di Kawasan Sub DAS Pusur

Peringatan Hari Air Dunia

- Lomba Vlog Hari Air
- Penanaman Rumput Vertifer

KEBIJAKAN (POLICY)

Optimalisasi Tindakan Konservasi Kedalam Grand Desain Desa Ramah Air Hujan (Derah) Sebagai Model Kecamatan Konservasi (PILAR KEBIJAKAN) di 2 desa



Pengembangan Model Kecamatan Konservasi

- Melaksanakan pertemuan penyusunan strategi akses kerjasama pengembangan kecamatan konservasi dengan pemerintah kabupaten
- Melaksnakan launching dan publikasi model kecamatan konservasi
- Memfasilitasi audiensi model kecamatan konservasi

Program konservasi terintegrasi dalam program dengan 2 desa terkait lingkungan

- Memfasilitasi workshop penyusunan kebijakan desa terkait konservasi; indikator tersusun draft kebijakan konservasi desa
- Kajian sosial, ekonomi , dan budaya dengan pendekatan SLA

